

**ANALISIS LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA CV. PUTRI ALIN
JAYA KOTA BATU**

SKRIPSI



OLEH :

MELITA ANGUL

NIM : 2016120126

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2020

RINGKASAN

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menilai hasil keuangan CV. Putri Alin Jaya ditinjau dari analisis rasio likuiditas dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada CV Putri Alin Jaya Batu tahun 2016-2018. Analisis data menggunakan rasio likuiditas yang terdiri atas rasio lancar, rasio kas, dan rasio cepat, sedangkan rasio profitabilitas terdiri atas rasio margin laba kotor (GPM), rasio margin laba bersih (NPM), rasio pengembalian atas aset (ROA), dan rasio pengembalian atas modal (ROE).

Berdasarkan temuan penelitian, keseluruhan dari tahun 2016, 2017, dan 2018 kinerja keuangan CV. Putri Alin Jaya terlihat efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangannya, karena rata-rata nilai rasio menunjukkan positif.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bisnis yang baik tentunya memiliki beberapa prioritas untuk keberlangsungan perusahaan dan sumber daya manusianya. Secara umum, organisasi bertujuan untuk mencapai manfaat yang maksimal dengan meminimalkan biaya seminimal mungkin, untuk memastikan keberadaan perusahaan dalam jangka panjang. Apalagi di era persaingan pasar yang semakin ketat ini, tentunya para pelaku bisnis akan terus berpikir kreatif untuk meningkatkan usahanya. Laporan keuangan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengetahui hasil keuangan organisasi, yang disusun setiap akhir tahun dan memberikan tanggung jawab keuangan secara keseluruhan. Laporan keuangan memberikan ringkasan keuangan perusahaan pada setiap tahun buku, yang terdiri dari laporan status keuangan, laporan penjualan, laporan perbaikan ekuitas pemegang saham, laporan arus kas, dan laporan keuangan. Di dalam perkembangan suatu bisnis, keuangan merupakan hal yang paling riskan bagi semua kalangan bisnis untuk semua perusahaan. Namun, berhasil tidaknya suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan sekaligus mempertahankan bisnis tersebut bergantung pada manajemen keuangan.

Laporan keuangan menunjukkan laporan keuangan perusahaan dan pendapatan perusahaan. Keadaan keuangan perusahaan harus tercermin dalam neraca. Dalam neraca, kita dapat mengetahui kekayaan atau aset yang dimiliki oleh perusahaan, (sisi aset) dan sisi kewajiban yang dapat kita ketahui dari dana mana untuk membiayai aset, (modal atau hutang sendiri) dapat dikumpulkan sebagai hasil penghasil laba perusahaan dapat dilihat pada laporan laba rugi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Masalah keuangan merupakan masalah yang sangat vital bagi perusahaan untuk menjalankan bisnis atau usaha. Tujuan utama didirikan bisnis adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal. Persaingan dapat berdampak langsung pada perusahaan itu sendiri dan sudah menjadi rahasia umum bahwa operasi setiap perusahaan diarahkan pada kesuksesan dan kesejahteraan perusahaan itu sendiri.

Analisis pertumbuhan hasil keuangan dapat diperoleh dengan mengevaluasi rincian keuangan perusahaan seperti yang tertuang dalam laporan keuangan. (Maryam, 2012) Laporan keuangan berperan sebagai sarana kontak dan transparansi antara perusahaan dengan pemiliknya atau pihak lain. Laporan keuangan dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diatur oleh status dan kesuksesan perusahaan di masa depan (Prastowo dan Julianti (2008: 56), dan kinerja perusahaan dihitung terutama berdasarkan rasio keuangan atas jangka waktu

tertentu. Rasio keuangan tidak dapat dikompensasikan karena rasio keuangan yang dihasilkan bergantung pada proses atau perlakuan yang digunakan. (Maryam 2012) Analisis rasio mendefinisikan hubungan atau keseimbangan antara jumlah tertentu dan jumlah lain yang sangat berguna bagi manajemen dalam mempersiapkan dan mengukur keberhasilan atau kinerja bisnis, meskipun dapat digunakan oleh kreditor untuk mengukur bahaya masa depan yang akan mereka hadapi.

Perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan, karena laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan dan membandingkan status perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun ini, terlepas dari apakah perusahaan tersebut mengalami peningkatan, sehingga perusahaan dapat mengevaluasinya. Keputusan atau tindakan yang akan dibuat tahun depan atas dasar kinerja perusahaan, dimana Kinerja merupakan analisis kritis keuangan bisnis untuk menawarkan opsi untuk membuat pilihan yang benar selama periode waktu tertentu. Penelaahan atas laporan keuangan menggunakan pengukuran rasio untuk menentukan situasi keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan masa depan. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber data, yaitu neraca, yaitu rasio yang disusun dari laporan laba rugi. Laporan keuangan harus ditingkatkan jika perusahaan ingin diukur atau bahkan diturunkan. Metode analisis keuangan diperlukan untuk mengevaluasi hasil keuangan, salah satunya melalui penggunaan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, profitabilitas, operasi, profitabilitas, dan pertumbuhan.

CV. Putri Alin Jaya Kota Batu merupakan perusahaan (UMKM) yang bergerak dibidang industri makanan ringan. Sektor perusahaan (UMKM) merupakan komponen penting bagi upaya pemberdayaan perusahaan (UMKM), tidak terlepas dari konsepsi dasar pembangunan yang menjadi medium pertumbuhan (UMKM). Karena melihat pentingnya manfaat dari analisis likuiditas bagi usaha tersebut untuk mengetahui tingkat kemampuannya membayar semua hutang jangka pendeknya pada jangka waktu tertentu, dan rentabilitas atau profitabilitas bagi usaha untuk mengetahui perolehan laba atau keuntungan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu .

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan CV. Putri Alin Jaya ditinjau dari analisis rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada CV. Putri Alin Jaya ditinjau dari analisis rasio profitabilitas?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada CV. Putri Alin Jaya ditinjau dari analisis rasio likuiditas.

2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada CV. Putri Alin Jaya ditinjau dari analisis rasio profitabilitas.

1.4. Manfaat

1. Bagi Peneliti
Dapat menciptakan atau menambah perspektif, pengalaman, dan keahlian, dan dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, ditambah dengan pengetahuan praktis yang diperoleh dan dipraktikkan, dan sebagai bahan komparatif untuk studi lebih lanjut.
2. Bagi Pihak CV.Putri Alin Jaya
Memberikan gambar CV.Putri Alin Jaya Batu sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan guna mengetahui hasil keuangan perusahaannya atas dasar laporan keuangan saat ini.
3. Bagi Pihak Universitas
Hasil temuan penelitian ini akan sangat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai koleksi perpustakaan yang nantinya berguna bagi seluruh mahasiswa sebagai rujukan dan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

1.5. Asumsi Penelitian

Asumsi penting dan benar, tetapi belum terbukti valid. Insiden atau keadaan yang nyata, tetapi Anda tidak dapat mempercayainya. Asumsi tidak sama dengan teori, karena tidak memerlukan pemeriksaan atau verifikasi.

1.6. Definisi Operasional

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan CV. PUTRI ALIN JAYA BATU dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

➤ Rasio Lancar

Present ratio adalah perbandingan CV. PUTRI ALIN JAYA BATU untuk menghitung kesediaan CV. PUTRI ALIN JAYA BATU untuk membayar komitmen jangka pendek atau hutang segera setelah diterima.

➤ Rasio Cepat

Rasio cepat merupakan rasio yang meningkatkan kemampuan CV. PUTRI ALIN JAYA BATU untuk mengembalikan atau melunasi pinjaman atau pinjaman (hutang jangka pendek) tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

➤ Rasio Kas

Rasio ini digunakan untuk menghitung berapa banyak uang yang tersedia untuk melunasi hutang. Dapat dikatakan bahwa rasio ini menunjukkan kemampuan nyata CV. PUTRI ALIN JAYA BATU untuk membayar hutang jangka pendek.

2) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan ukuran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode atau waktu tertentu. Ada tiga rasio yang umum digunakan yaitu :

➤ Profit Margin

Margin laba kotor tersebut membantu untuk memahami CV laba kotor Putri Alin Jaya setiap komoditas yang diterbitkan atau dijual sebelum pajak, yang digunakan untuk mengukur efisiensi pengendalian biaya pokok atau produksi dan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efektif. Jika tingkat keuntungan rendah maka tingkat keuntungan akan sangat dipengaruhi oleh harga jual, sehingga menunjukkan efisiensi yang rendah.

➤ Return on Assets (ROA)

Return on Asset (ROA) atau biasa disebut return on investment (ROI) mengacu pada kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakan, yang dapat memberikan CV atau ukuran laba yang lebih baik. Putri Alin Jaya menghasilkan uang karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam penggunaan aset. Semakin tinggi rasio yang ditentukan, semakin baik tingkat efisiensi dan efektivitasnya.

➤ Return On Equity (ROE)

Return on equity (ROE) adalah perhitungan kemampuan pemilik untuk memberikan pendapatan kepada pemegang saham atau menentukan nilai pengembalian yang dibayarkan oleh perusahaan untuk setiap rupee modal. Rasio ini tidak dapat memprediksi pengembalian yang akan diterima pemegang saham. Padahal, rasio tersebut dipengaruhi oleh ROA dan jumlah hutang perusahaan yang digunakan.

1.7. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti yang akan dilakukan oleh penulis. Hal ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kinerja keuangan pada CV. Putri Alin Jaya yang terletak di Kota Batu Jawa Timur yang bergerak dibidang makanan ringan mulai dari proses produksi, pengemasan, hingga penjualan. Penelitian ini fokusnya pada laporan keuangan, agar dapat mengetahui seberapa baiknya kinerja keuangan pada CV. Putri Alin Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, P., (2002)., *Analisis Likuiditas dan Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Meubel UD. Beda Furniture*. Skripsi.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Lestari, Elly.2009. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Volume 7, Nomor 3, Mei 2009, ISSN No. 0854-0861. Media Mahardhika
- Lestari, Elly. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Kosmetik)* Jurnal Ekonomi dan Manajemen Volume 17, Nomor 2, Juni 2016, ISSN No.1411-5794
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1)*. Bandung : Alfabeta.
- Fajrin, Putri Hidayatul, and Nur Laily. *Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk..* Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 5, no. 6 (2016): 18. <https://doi.org/ISSN : 2461-0593>
- Fahmi, Irham, 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawaban*. Bandung: Alfabeta.
- Hati, Sinta Wahyu dan Selvy Agita Ningrum. 2015. *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Umkm Jasa Studio Kita Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (Pmw)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 11 No 1 Politeknik Negeri Batam.
- Jenny Romlah, (2002), *Analisis Likuiditas dan Rentabilitas Ekonomi pada Pt*.